

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya (Wahyuni, 2020 hlm 164-165).

Menurut Cresswel (dalam Mumayizah, 2019 hlm 44) penelitian kualitatif adalah metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu. (Maryanti, dkk, 2019 hlm 25).

Menurut Arikunto (dalam Ardiawan & Wiradnyana, 2020) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis Mc & Taggart (dalam Soleha, dkk, 2020 hlm 179) terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pengamatan, tahap tindakan, dan tahap refleksi. Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk mengurangi masalah yang sering terjadi di dalam kelas. Empat tahapan tersebut yaitu:

1. Perencanaan (*planing*)

Tahap perencanaan ini merupakan tahap refleksi awal, yang dilakukan yaitu menentukan masalah, kemudian melakukan observasi, kegiatan selanjutnya adalah merencanakan tindakan yang dilakukan.

2. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan berupa pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

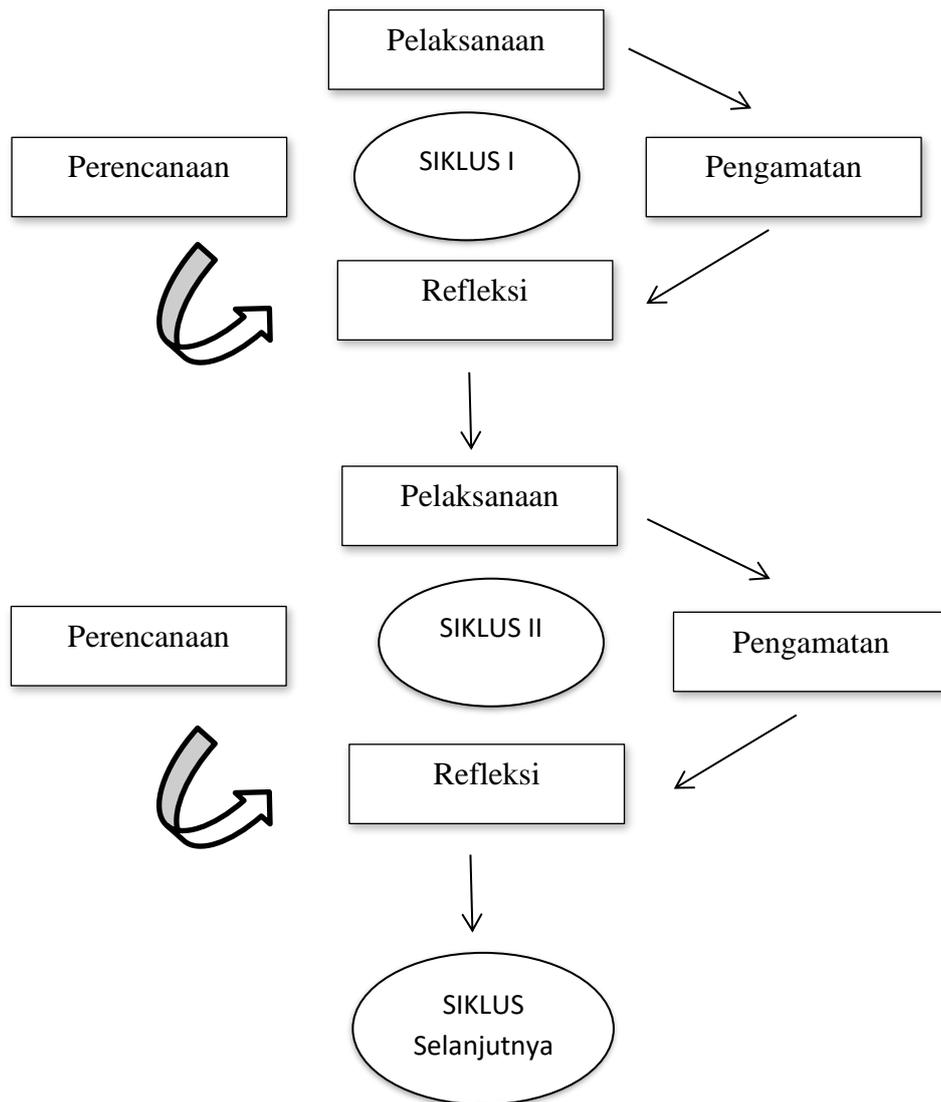
3. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penggunaan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain PT Model Kemmis MC Taggart (dalam Hidayat, Salim, & Mashudi, 2016)

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelompok B TK Khalifah 2 Serang yang berjumlah delapan siswa, terdiri dari lima siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Khalifah 2 Serang, terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juli 2022. TK Khalifah 2 Serang berada di Jl. TB. Suwandi No.04 Belakang Ruko Puri Tiara Kelunjukan Lingkar Selatan Ciracas, Kota Serang,

Kode Pos 42116. Alasan melakukan penelitian di TK Khalifah 2 Serang didasarkan atas pertimbangan bahwa di kelompok B TK Khalifah 2 Serang terdapat peserta didik yang kemampuan mengenal angkanya masih rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan sesuai data yang berkaitan dengan anak dan proses belajar mengajar dikelas.

1. Observasi

Menurut Robert.K.Yin (dalam Mumayizah, 2019 hlm 226) observasi atau pengamatan seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi suatu lingkungan sosial akan menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.

Sedangkan menurut Sanjaya (dalam Frasandy & Anggaraini, 2021 hlm 48) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati seperti gejala-gejala, tingkah laku, benda-benda hidup, atau benda mati.

Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelompok B TK Khalifah 2 Serang. Observasi pada peserta didik dilakukan untuk mengetahui tentang perkembangan kemampuan kemampuan angka anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi (Berlianti, Sundari, & Mashudi, 2020 hlm 5) adalah catatan yang berupa teks tulis atau gambar yang digunakan untuk menunjang penelitian pada pendekatan kualitatif.

Menurut Arikunto (dalam Frasandy & Anggaraini, 2021 hlm 48) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Saat melaksanakan studi dokumentasi, dilakukan penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan mengenal angka peserta didik kelompok B TK Khalifah 2 Serang.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Bikken dalam (Moleong, 2006) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.

Yus (dalam sghdskh) catatan lapangan merupakan salah satu bentuk pencatatan tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun negatif. Catatan lapangan cocok digunakan sebagai penilaian di TK. Alat ini berfungsi sebagai alat bantu pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dapat meliputi prestasi yang digunakan anak berupa karya atau sikap dan perilaku.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Solihah, 2013). instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (dalam Anufia, & Alhamid, 2019) penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1**Daftar Alat Pengumpul Data Yang Digunakan Dalam Penelitian**

No	Pertanyaan penelitian	Instrumen	Kode
1.	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang?	a. Pedoman Observasi Aktivitas Guru	PG1
		b. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	PS2
		c. Pedoman Studi Dokumentasi (RPPH dan video pembelajaran)	PSD3
		d. Catatan Lapangan	CL4
2.	Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang?	Skala peringkat kemampuan mengenal angka anak usia dini	SPKMA

Berikut adalah format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan:

1. Pedoman Observasi Guru(PG1)

Pedoman observasi aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru pada saat menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Media Maze (PG1)

No	Tahapan	Aspek Yang Diamati
1.	Tahap persiapan	Guru menyampaikan penjelasan dan tujuan media maze kepada siswa
		Guru memotivasi siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik

2.	Tahap pelaksanaan	Guru menunjukkan media maze kepada siswa
		Guru mendiskusikan mengenai prosedur bermain maze bersama seluruh siswa
		Guru mempraktikan cara menggunakan media maze dan siswa diberi kesempatan untuk bermain media maze sesuai dengan petunjuk
3.	Tahap penyelesaian	Guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk bermain maze
		Guru mengamati dan melakukan evaluasi pada setiap anak

2. Pedoman Observasi Siswa(PS2)

Pedoman observasi aktivitas siswa ini digunakan saat guru melakukan proses pembelajaran menggunakan media maze untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini di kelompok B TK Khalifah 2 Serang.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Ketika Guru Melakukan Proses Pembelajaran Menggunakan Media Maze (PS2)

No	Tahapan	Aspek Yang Diamati
1.	Tahap persiapan	Siswa menyimak penjelasan guru
		Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
2.	Tahap persiapan	Siswa memperhatikan media maze yang diperlihatkan oleh guru

		Siswa berdiskusi mengenai prosedur bermain media maze sesuai dengan petunjuk
		Siswa memperhatikan cara bermain media maze yang dipraktikan oleh guru
3.	Tahap penyelesaian	Siswa menggunakan kesempatan bermain media maze sesuai aturan yang diberikan oleh guru
		Siswa menunjukkan pada guru bagaimana keterampilannya dalam bermain maze angka dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

3. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD)

Berikut ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan saat penelitian:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Dokumentasi

No	Dokumen yang dikaji	Point yang dianalisis
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Format RPPH
		Dokumen kurikulum yang digunakan
		Dokumen tema dan subtema kegiatan pembelajaran
2	Video kegiatan pembelajaran menggunakan media maze	Proses kegiatan pembelajaran
		Aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media maze
3.	Buku pribadi	Catatan kesehatan siswa

4. Pedoman Catatan Lapangan (CL4)

Tabel 3.5
Catatan Lapangan (CL4)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Komentar

5. Pedoman Skala Peringkat Kemampuan mengenal angka (SPKMA)

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Media Maze Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini Kelompok B TK Khalifah 2 Serang (SPKMA)

No	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Berpikir Simbolik	Menyebutkan lambang bilangan/angka 1-10	Anak tidak mampu menyebutkan lambang bilangan/angka 1-10	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan/angka 1-10 namun masih dengan bantuan	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan/angka 1-10 tanpa dibantu namun masih belum lancar	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan/angka 1-10 dengan lancar dan tanpa bantuan
		Menggunakan lambang bilangan/angka untuk menghitung	Anak tidak mampu menggunakan lambang bilangan/angka untuk menghitung	Anak mampu menggunakan lambang bilangan/angka untuk menghitung namun masih dengan bantuan	Anak mampu menggunakan lambang bilangan/angka untuk menghitung tanpa dibantu namun	Anak mampu menggunakan lambang bilangan/angka untuk menghitung dengan lancar dan

					masih belum lancar	tanpa bantuan
		Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan/angka	Anak tidak mampu mencocokkan bilangan/angka dengan lambang bilangan/angka	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan/angka namun masih dengan bantuan	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan/angka tanpa dibantu namun masih belum lancar	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan/angka dengan lancar dan tanpa bantuan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Sedangkan menurut Bogdan Biklen (dalam Rukajat, 2018) analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan yang akan dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Miles dan Huberman (dalam Rukiyah, 2021) mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data

(*Data reduction*), penyajian data (*Data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui tahap ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya didasarkan kepada apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga sekaligus langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Isu Etik

Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan dengan baik.